



LABORATORIUM BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PALEMBANG	INSTRUKSI KERJA	Nomor : IK-LAB-5.4.1.12F Revisi/ Edisi : 0/7 Tanggal Terbit : 01 April 2019 Halaman : 1 dari 2
CARA UJI KADAR LOLOS AYAKAN 25 MESH PADA PUPUK FOSFAT ALAM UNTUK PERTANIAN		

Disetujui oleh :  Kepala Seksi SS	Diajukan oleh :  Penyelia
--	--

LABORATORIUM BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PALEMBANG	INSTRUKSI KERJA	Nomor : IK-LAB-5.4.1.12F Revisi/ Edisi : 0/7 Tanggal Terbit : 01 April 2019 Halaman : 2 dari 2
CARA UJI KADAR LOLOS AYAKAN 25 MESH PADA PUPUK FOSFAT ALAM UNTUK PERTANIAN		

A. Prinsip

Ukuran butiran tertentu dalam contoh dapat diperoleh dengan cara pengayakan menggunakan saringan pada ukuran yang dikehendaki.

B. Peralatan

1. Neraca Analitik
2. Ayakan 25 Mesh *Tyler*
3. Ayakan 80 Mesh *Tyler*

C. Prosedur Kerja

1. Timbang ± 100 gram contoh.
2. Ayak dengan menggunakan ayakan 25 dan 80 Mesh *Tyler* sampai tidak ada lagi yang lolos.
3. Timbang masing-masing bagian yang lolos dari kedua ayakan tersebut.

D. Perhitungan

$$1. C_1 = \frac{(a+b)}{W} \times 100\%$$

Keterangan :

C_1 = Kadar lolos ayakan 25 mesh *tyler* (%)

$(a+b)$ = Bagian yang lolos 25 mesh *tyler* (gram)

W = Bobot contoh yang ditimbang (gram)

$$2. C_2 = \frac{b}{W} \times 100\%$$

Keterangan :

C_2 = Kadar lolos ayakan 80 mesh *tyler* (%)

b = Bagian yang lolos 80 mesh *tyler* (gram)

W = Bobot contoh yang ditimbang (gram)

E. Dokumen Acuan

SNI 02-3776-2005 Butir 6.3 Pupuk Fosfat Alam Untuk Pertanian

F. Dokumen Terkait

F-LAB-5.4.1.0.2 Rekaman Mutu Hasil Pengujian